

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan yaitu *firm size*, *leverage*, *incurred loss ratio*, *liquidity*, dan *profitability* terhadap prediksi probabilitas kondisi kebangkrutan perusahaan asuransi konvensional. Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor – faktor diatas yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kebangkrutan perusahaan asuransi konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang izin usahanya tidak dicabut dan memiliki laporan keuangan secara lengkap yang dipublikasikan melalui website resminya selama kurun waktu 2014 – 2017. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 28 perusahaan asuransi konvensional yang memenuhi syarat sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan untuk analisa data dalam model penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena data yang digunakan bersifat dikotomi. Analisis regresi logistik sudah mencakup *Overall Fit Model* sehingga tidak memerlukan uji normalitas. Dengan analisis regresi logistik dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi kebangkrutan perusahaan asuransi konvensional.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebangkrutan perusahaan asuransi konvensional. *Leverage*, *liquidity*, dan *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebangkrutan perusahaan asuransi konvensional. *Incurred loss ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebangkrutan asuransi konvensional.

Kata kunci : *firm size*, *leverage*, *incurred loss ratio*, *liquidity*, *profitability*, dan kebangkrutan.